

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PBL BERBANTU WORDWALL PADA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IB SDN PANDEANLAMPER 03

Fatwatul Ummah ¹, Aryo Andri Nugroho ², Susilo Adi Saputro ³

¹Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi timur, 50123

² Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi timur, 50123

³Guru Sekolah Dasar, SDN Pandeanlamper 03, Jl. Badak raya no. 59, Pandeanlamper, 50167

E-mail: fatwatul.ummah07@gmail.com

Email: drie024mp@gmail.com

Email: susiloadi.saputro@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan pancasila disebabkan oleh kurang fokusnya peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 1 B pada mata pelajaran Pendidikan pancasila dengan menggunakan model problem based learning (PBL) berbantu wordwall. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melibatkan 28 peserta didik dengan variable terikat motivasi belajar dan variable bebas penggunaan model PBL berbantu wordwall. Instrument dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kenaikan pada lembar observasi kegiatan pembelajaran dari pra siklus 56%, siklus I 69 % dan siklus II 81%, sedangkan pada lembar angket mengalami kenaikan dari rata-rata prasiklus 59, siklus I 77 dan siklus II sebesar 93 artinya terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas I B SDN Pandeanlamper 03 pada mata pelajaran Pendidikan pancasila materi aku suka gotong royong dengan menggunakan model PBL berbantu wordwall.

Kata kunci: Motivasi belajar, PBL, Wordwall

ABSTRACT

The low learning motivation of students in the Pancasila Education subject is caused by students' lack of focus on learning activities. This research aims to increase the learning motivation of class 1 B students in the Pancasila Education subject by using the problem based learning (PBL) model assisted by wordwall. This research is Classroom Action Research (PTK) involving 28 students with the dependent variable being motivation to learn and the independent variable using the PBL model assisted by wordwall. The instruments in this research are observation and questionnaires. The data analysis technique used is quantitative and qualitative descriptive analysis which shows that students experienced an increase in the learning activity observation sheet from pre-cycle 56%, cycle I 69% and cycle II 81%, while on the questionnaire sheet there was an increase from the pre-cycle average. 59, cycle I was 77 and cycle II was 93, meaning there was an increase in the learning motivation of class I B students at SDN Pandeanlamper 03 in the Pancasila education subject material I like mutual cooperation using the PBL model with the help of wordwall

Keywords: Learning motivationa, PBL, Wordwall

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, sehingga peserta didik mampu menguasai materi yang dipelajari dengan baik, sehingga dapat mengimplementasikannya di dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2019). Seorang pendidik juga harus mampu menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik, sesuai dengan fungsi pendidikan nasional bahwa untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Eryuna Irmawati, 2024). Salah satu program pembelajaran yang dapat menanamkan dan mengembangkan karakter siswa di SD adalah mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Wijaya, 2019).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Indonesia. Dengan demikian pembelajaran Pendidikan Pancasila sangatlah diperlukan untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter karena pembelajaran Pendidikan Pancasila sangat ditekankan untuk penanaman nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat (Wijaya, 2019). Pada kenyataannya dalam pembelajaran di kelas 1, mata Pendidikan Pancasila masih bersifat monoton. Yang seharusnya pembelajaran bersifat menyenangkan dan tidak membosankan agar Pendidikan Pancasila tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 1B di SDN Pandeanlamper 03, peserta didik cenderung pasif dan tidak tertarik dalam pembelajaran dikarenakan materi Pendidikan Pancasila banyak bacaan. Sehingga peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran dan tidak termotivasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Kurangnya motivasi belajar peserta didik kelas 1B juga diakibatkan oleh model pembelajaran yang masih monoton dan media yang digunakan juga masih buku dan papan tulis. Sehingga peserta didik hanya terkesan mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran seharusnya dibuat seinteraktif mungkin melalui model pembelajaran dan media pembelajaran, sehingga peserta didik dapat termotivasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang terkesan membosankan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran yang interaktif berbasis teknologi. Penggunaan model PBL berbantu media wordwall menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar Pendidikan Pancasila. Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media belajar serta dapat digunakan sebagai aplikasi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah dipelajari sebelumnya. Wordwall adalah salah satu media pembelajaran kuis berbentuk games edukatif dari berbagai penelitian dan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis games edukasi (Ardis Nur Irsyad Surahmawan, 2021).

Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari yang menyajikan masalah kontekstual (Heldianty, 2021). Media wordwall menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi peserta didik. Wordwall merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi peserta didik dalam pembelajaran daring maupun tatap muka (Ani, 2017). Sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila yang terkesan membosankan dapat memotivasi peserta didik melalui model pembelajaran PBL berbantu media wordwall.

Penelitian terdahulu yang mendukung adalah penelitian dari (Layyina, 2023) yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Peterongan" dengan hasil penelitian prasiklus yakni 38,5% (perlu bimbingan), setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 84,6% (baik) dan meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan klasikal 96,2% (baik). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model PBL berbantuan media Wordwall efektif dan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

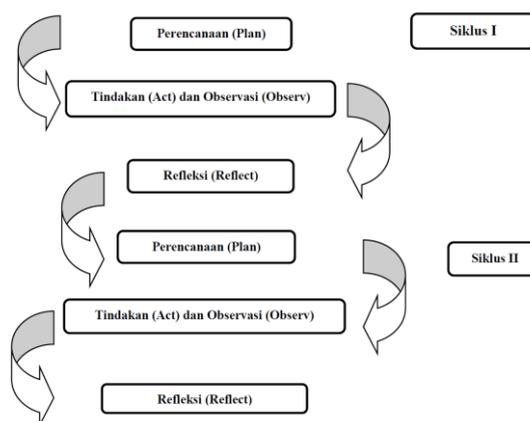
Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui model PBL berbantu wordwall sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang

pada pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan karena penggunaan wordwall berbasis game. Dalam hal ini peneliti tertarik melaksanakan penelitian untuk melihat pengaruh penggunaan model dan media terhadap hasil belajar IPA, yang dituangkan dalam judul: “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model PBL Berbantu Wordwall Pada Pendidikan Pancasila Kelas 1B SDN Pandeanlamper 03”

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pandeanlamper 03 kota Semarang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yang terletak di jalan Badak raya No. 59 Pandean lamper kecamatan Gayamsari kota Semarang Jawa Tengah. Adapun subyek pada penelitian ini dilaksanakan di kelas 1B dengan jumlah peserta didik 28 yaitu 12 perempuan dan 16 laki-laki. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan pada hari senin, 22 April 2024. Siklus 2 pada pertemuan hari jumat tanggal 26 april 2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis-Mc. Taggart. Model tersebut membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap rencana (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflection). Namun sebelum sampai pada tahap inti, akan diawali dengan beberapa kegiatan persiapan. Adapun model PTK yang digunakan dalam penelitian ini model spiral yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah PTK Model Kemmis & Mc Taggart (Kemmis & McTaggart, 1990) dalam jurnal (Dina Apriani, 2023)

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dilaksanakan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Adapun instrumen penilaian menggunakan lembar observasi dan lembar angket yang berupa ceklis.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil pengamatan/observasi. Data-data tersebut kemudian akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data observasi peserta didik digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model PBL berbantu wordwall dalam pembelajaran. Hasil observasi motivasi belajar peserta didik yang diperoleh kemudian akan didistribusikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian

No.	Skala Penilaian	Skor
1.	Sangat Kurang	1
2.	Kurang Baik	2
3.	Baik	3
4.	Sangat Baik	4

Presentase observasi peserta didik dan pendidik kemudian diinterpretasikan menurut kategori tingkat persentase, yaitu:

Tabel 2. Kategori Presentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	80%-100%	Sangat Baik
2.	60%-79%	Baik
3.	40%-59%	Cukup
4.	20%-39%	Kurang
5.	0%-19%	Kurang Sekali

Data hasil tes akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan teknik presentase, yaitu dengan mencari nilai rata-rata (mean) dan presentase keberhasilan. Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat di analisis dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

S: Niai Persen yang dicari

R: Jumlah Skor aktivitas

N: Skor MaksimumIsi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan di SDN Pandeanlamper 03 pada kelas 1B dengan jumlah peserta didik 28 yang terdiri dari 12 perempuan dan 16 laki-laki. Sebelum melaksanakan tindakan peneliti melaksanakan kegiatan pra-siklus terlebih dahulu pada hari Rabu, 28 Maret 2024. Dalam pra-siklus, kegiatan yang dilakukan yakni observasi yang dilakukan saat mengajar dan wawancara dengan guru kelas saat setelah selesai mengajar, dari hasil observasi peserta didik nampak bosan dan jenuh dalam pembelajaran serta kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran karena masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan berpusat pada pendidik dan media yang digunakan masih buku cetak dan papan tulis.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru kelas 1B yaitu Bu Tami bahwa peserta didik kelas 1B cenderung tidak akan terlalu memperhatikan pembelajaran jika tidak ada hal yang menarik bagi mereka. Peserta didik harus dirangsang terlebih dahulu motivasi belajar dengan berbagai macam upaya seperti membuat pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Implementasi penelitian terjadi dalam 2 siklus dan pelaksanaannya dilaksanakan pada hari Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan pada hari senin, 22 April 2024. Siklus 2 pada pertemuan hari jumat tanggal 26 april 2024. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan diakhiri dengan refleksi.

Prasiklus

Peneliti sebelum melaksanakan tindakan melakukan observasi pada kelas 1B dengan pengamatan pada tanggal 28 Maret 2024. Peneliti masih menggunakan model konvensional dan media PPT dengan video dan masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Sehingga pembelajaran masih terbilang membosankan. Adapun yang dilaksanakan ada 4 tahap yaitu Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Siklus 1

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada siklus 1 dilaksanakan pada hari senin, 22 April 2024 peneliti menggunakan model PBL berbantu *wordwall* dalam siklus 1 dengan materi bab aku suka gotong royong. Adapun yang dilaksanakan ada 4 tahap yaitu Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran siklus I.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, setiap pertemuan dialokasikan 2 JP atau 2 X 35 menit. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus I :

1. Kegiatan Awaal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak peserta didik berdo'a. Selanjutnya, guru mengkondisikan peserta didik agar siap mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan guru mengabsen peserta didik, guru memberikan motivasi atau melakukan apersepsi. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sebagai tes awal sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa serta rencana pembelajaran PBL dengan Sintak 1: Orientasi peserta didik pada masalah, Sintak 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Sintak 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Sintak 4: Menyajikan hasil karya dan Sintak 5: Evaluasi pemecahan masalah. Pada saat evaluasi guru menggunakan bantuan *wordwall* dalam membuat kuis sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan peserta didik tidak merasa bosan.

3. Kegiatan Akhir

Tahap ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan bagian materi yang belum jelas tentang materi yang di baru dipelajari. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengevaluasi pembelajaran berupa penilaian, kemudian salam dan doa.

Kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan guru pamong yang berkolaborasi untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat

Hasil observasi siklus I memperoleh presentase 69%, pembelajaran siklus I menggunakan model PBL berbantu *wordwall* dengan kategori baik. Dengan keterangan di atas menyatakan bahwa nilai observasi motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model PBL berbantu media *wordwall* mengalami peningkatan tetapi masih belum sesuai kriteria yang ingin dicapai. Selanjutnya untuk mendapat skor yang lebih baik akan dilanjutkan dengan siklus 2.

Refleksi sebagai tahap mempertimbangkan hasil dari tindakan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran menggunakan model PBL berbantu media *wordwall* kelas 1B SDN Pandeanlamper 03 Refleksi terhadap hasil tindakan siklus I sebagai berikut :

- a) Pengkondisian peserta didik saat penggunaan laptop masih harus ditingkatkan
- b) Peserta didik tidak suka dengan kelompoknya
- c) Peserta didik tidak ingin maju kedepan semua untuk melihat media *wordwall*
- d) Kurangnya soal pada *wordwall*
- e) Hasil penilaian observasi persentase ketuntasan 69%. Perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran Pendidikan pancasila, sehingga perlunya dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari jumat tanggal 26 april 2024. Siklus II peneliti menggunakan model berbantu *wordwall*, pada *wordwall* yang di gunakan adalah *open the box*. . Adapun yang dilaksanakan ada 4 tahap yaitu Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua pertemuan, setiap pertemuan dialokasikan 2 JP atau 2 X 35 menit. Berikut rincian pelaksanaan tindakan siklus I :

1. Kegiatan Awaal

Kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan dengan mengajak peserta didik berdo'a. Selanjutnya, guru mengkondisikan

peserta didik agar siap mengikuti pelajaran dan dilanjutkan dengan guru mengabsen peserta didik, guru memberikan motivasi atau melakukan apersepsi. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik sebagai tes awal sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa serta rencana pembelajaran PBL dengan Sintak 1: Orientasi peserta didik pada masalah, Sintak 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Sintak 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Sintak 4: Menyajikan hasil karya dan Sintak 5: Evaluasi pemecahan masalah. Pada saat evaluasi guru menggunakan bantuan wordwall dalam membuat kuis sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan peserta didik tidak merasa bosan.

3. Kegiatan Akhir

Tahap ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan bagian materi yang belum jelas tentang materi yang di baru dipelajari. Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengevaluasi pembelajaran berupa penilaian, kemudian salam dan doa

Hasil observasi siklus II memperoleh nilai sebesar 88%, pembelajaran siklus II menggunakan model PBL berbantu wordwall. Terdapat 28 nilai rata-rata sebesar 81%. Dengan keterangan di atas guru telah melakukan aktivitas dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model PBL berbantu wordwall dengan sangat baik.

Hasil pengamatan (observasi) dan tes serta hasil angket pada siklus II menunjukkan bahwa tindakan pada siklus II sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terjadi peningkatan hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan pancasila dengan hasil observasi sudah mengalami kenaikan dari siklus I adalah 69% naik menjadi 81% pada siklus II.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus, Kegiatan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Dalam kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model PBL berbantu wordwall Sehingga terdapat peningkatan setiap proses pembelajaran berturut-turut dari siklus I dan siklus II seperti terlihat pada pencapaian lembar observasi dan angket pembelajaran peserta didik kelas 1B di SDN Padeanlamper 03. Hasil pelaksanaan pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, sehingga penelitian ini dicukupkan sampai dua siklus saja. Adapun nilai presentasi lembar observasi dan angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada saat mengajar dalam kelas mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Untuk melihat peningkatan pada saat kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu perbandingan antara kegiatan pembelajaran sebelum pra siklus, tahap siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. perbandingan kegiatan pembelajaran

Siklus	Jumlah Presentase	Kategori
Pra Siklus	56%	Cukup
Siklus I	69%	Baik
Siklus II	81%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata skor hasil observasi terhadap aktivitas guru mengajar mengalami peningkatan tiap siklusnya mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantu wordwall termasuk dalam kategori baik, namun belum sesuai harapan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari presentasi skor lembar observasi sebesar 56% sehingga masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Sedangkan pada siklus II semua aspek yang di nilai sudah meningkat, hal ini disebabkan proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL berbantu wordwall sudah berlangsung secara optimal. Pada siklus ini proses pembelajaran menggunakan model PBL berbantu wordwall termasuk dalam kategori sangat baik sesuai dengan

harapan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pengamatan nilai rata-rata skor observasi aktivitas guru mengajar sebesar 4,27 dan sudah mencapai nilai maksimal.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas telah terbentuk dengan sangat baik. Jika dalam proses pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran dan media yang tepat dan dalam pelaksanaan cara belajar ini perlu diperhatikan hal-hal yang sesuai dengan peserta didik. Model PBL berbantu media wordwall adalah proses pembelajaran yang sesuai digunakan oleh mata pelajaran Pendidikan pancasila. Sehingga menjadikan peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan menciptakan pembelajaran lebih aktif, kondusif dengan cara berdiskusi dan pertukaran pikiran. Hal ini sesuai dengan model PBL. Dapat disimpulkan kegiatan pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik sesuai pelaksanaan cara belajar yang dimiliki peserta didik kelas 1B.

2. Motivasi Belajar Peserta didik

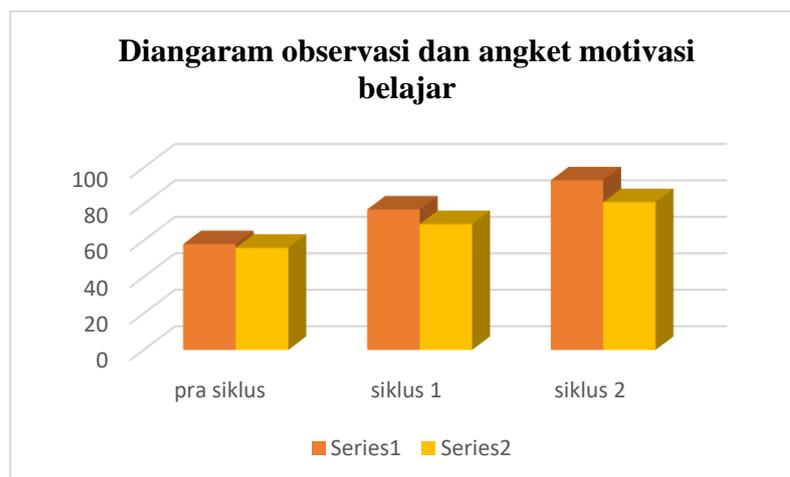
Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan pancasila mengalami peningkatan pada setiap siklus. Berikut ini hasil perbandingan persentase rata-rata motivasi belajar peserta didik kelas 1B pada Pelajaran Pendidikan pancasila.

Tabel 4. presentase rata-rata angket motivasi belajar peserta didik

Siklus	Rata-rata	presentase	kategori
Prasiklus	59	59%	Cukup
Siklus 1	77	77%	Baik
Siklus 2	93	93%	Sangat baik

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Sebelum penggunaan model PBL berbantu wordwall mencapai nilai rata-rata 59. Pada siklus I guru melakukan tindakan dengan menerapkan model PBL berbantu wordwall pada pembelajaran Pendidikan pancasila. Pada siklus I ini sudah terlihat motivasi belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dilihat dari rata-rata angket yang diperoleh peserta didik.

Peneliti melaksanakan siklus II meskipun sudah berkategori baik, namun belum menjadi harapan peneliti, dikarenakan pada saat pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif dan tidak mau mengikuti pembelajaran. Sehingga peserta didik bekum antusias dalam mengikuti pembelajaran Sehingga peneliti mengubah pilihan templet pada saat penggunaan wordwall yang semula Quiz menjadi open the box. Peserta didik mulai mengalami perubaahn yang awalnya tidak mau menjaawab kuis, Ketika pilihanya menjadi open the box peserta didik menjadi lebih antusias dalam menjawab pertanyaan. Peningkatan skor motivasi belajar peserta didik pun menjadi lebih tinggi dari 77 menjadi 93, hal ini dapat dikategorikan sangat baik.



Gambar 2. gambar diagram observasi dan angket motivasi peserta didik kelas 1B

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan dari observasi kegiatan belajar maupun angket motivasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B Uno bahwa motivasi belajar dapat timbul dari faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan keinginan belajar yang menyenangkan. Jadi motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswaswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, Teori Motivasi Belajar dan Pengukurannya, 2016).

Penggunaan model PBL berbantu media wordwall dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila telah berhasil. Indikator dan tujuan penelitian dalam penelitian ini telah mencapai apa yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian dari (Layyina, 2023) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V SDN Peterongan” dengan hasil penelitian prasiklus yakni 38,5% (perlu bimbingan), setelah dilakukan siklus I meningkat menjadi 84,6% (baik) dan meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan klasikal 96,2% (baik). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Model PBL berbantuan media Wordwall efektif dan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantu wordwall pada pembelajaran Pendidikan pancasila materi aku suka gotong royong dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IB SDN Pandeanlamper 03. Terbukti dari adanya peningkatan presentasi lembar observasi kegiatan pembelajaran dan peningkatan persentase lembar anket motivasi belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dalam membantu penelitian ini hingga peneliti mampu menyelesaikannya dengan baik. Penelitian ini kami persembahkan kepada seluruh peneliti di luar sana yang sedang dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti Izzah Nadiadian Ayu Afiani, Dan Ishmatun Nailakunti. (2022). Penggunaan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, Vol. 12, No. 01.
- Anirs.,. (2017). Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Edisi Revisi. Jl. Sawo Raya No.18 Jakarta 13220: Pt.Bumi Aksara.
- Ardis Nur Irsyad Surahmawandkk. (2021). Penggunaan Media Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia. *Proceeding Of Integrative Science Education Seminar*, Vol. 1, H.4.
- Azizahanisatul. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Auladuna. Prodi Pendidikan Guru Mi*, 3(1), 15-22.
- Badaruddinachmad. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal. Yogyakarta: Cv Abe Kreatifindo.
- Darmadih. (2017). Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Dina Aprianitahir, Irma Suryani Rizkimuhammad. (2023). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas Iv Sdn 19 Mataram 2022/2023. *Journal Of Science Instruction And Technology*, Vol. 3 No. 1. 2023: 24-30.
- Endah Parawangsaangraeni Dewi, Dan Yayang Furi Furnamasaridinie. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3.
- Eryuna Irmawatiwibawasutrisna. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Pkn Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terintegrasi Windows Shopping. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09 Nomor 01.
- Farhaniahsiti. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi. *Niversitas Islam Negeru Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 17-18. Dipublikasikan.
- Fetra Bonita Sariamini, Mrisda. (2020). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Volume 4 Nomor 4.
- Galih Puji Mulyotomiftahusyai'an, Dan Nur Hidayah Hanifahm. (2020). Konsep Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran Ppkn Untuk Mi/Sd,. Jakarta: Publica Institute.
- Heldianty& Tampubolon, Ty.,. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Dengan Teknik Polya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Di Kelas X Semester Ii Sman 1 Batang Kuis T.P 2018/2019. . *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (Inpafi)*, 9(3), 82-88.
- Ina Magdelenasyaiful Haq, Dan Fadlatul Ramdhanahmad. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol. 2, No. 3.
- Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. 5(02).
- Layyananursyahadiyah, F., & Listyarini, Ih.,. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas V Sdn Peterongan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(1), 3370-3378.
- Lestariitikendang. (2020). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Permanap., & Kasriman, K.S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ips Kelas Iv. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831-7839.
- Rahmadani& Taufina, Tr.,. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Model Problem Based Learning (Pbl) Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 938-946.
- Rinawati. (2020). Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan . Bengkulu , 1-91.
- Salimdan Moh.Rasidi. (2021). Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,. Lamongan: Academia Publication.

- Setiawana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran . Book 09(02) 193-210.
- Sinagam., & Soesanto, R. Hy. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan Melalui Media Wordwall Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
- Siregarsafa'atasep. (2019). *Problematika Dan Tantangan Pendidikan Kita*. Indonesia: Guepedia.
- Suardimoh. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarsonosusilo. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Game Interaktif Berbasis Aplikasi Web Wordwall Pada Pelajaran Matematika Materi Bilangan Ganjil Genap Kelas Ii Sd. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 09, No. 08.
- Sudibjolukita Dan Nikodyah. (2021). Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1.
- Suralagaf. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Persada: Pt Raja Grafindo .
- Syahmuhibbin. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada,.
- Unob.Hamzah. (2016). *Teori Motivasi Belajar Dan Pengukurannya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Warsowasisto Dwi Dosoagus. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijayafahreza, F., & Kistian, A.R.,. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Mengembangkan Karakter Toleransi Dan Demokratis Siswa Pada Pelajaran Pkn Kelas V Di Sd Negeri Paya Peunaga. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (2).